

PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633
Journal Url: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/1402>
DOI: <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>

Submitted: 2021-06-15

Reviewed: 2021-11-14

Manuscripts: 2021-12-10

Cecep Kustandi

Universitas Negeri Jakarta
cecep_kustandi@unj.ac.id

Asfara Zianadezdha

Universitas Negeri Jakarta
zianadezhasfr@gmail.com

Azahra Kurnia Fitri

Universitas Negeri Jakarta
azahrafitri30@gmail.com

Muhammad Farhan

Universitas Negeri Jakarta
mf230591@gmail.com

Nabilla Agustia L.

Universitas Negeri Jakarta
nabillaagustia@gmail.com

Abstract: *Media is needed in the learning process because learning activities are a process of conveying information between sources (teacher) and recipients (students). This study was conducted to analyze the use of visual media as an effort to achieve learning objectives. The library research method is used to collect data and information contained in the library room related to the use of media and learning objectives. Data was collected by identifying articles, books, and other supporting documents which were then analyzed. The result of this study shows that using visual media in the learning process can help students to develop visual skills. In addition, visual media is a learning tool that can develop students' imagination in learning activities. Thus, this study describes the use of visual media as learning media that can help students improve their mastery of events that are impossible to present in the classroom.*

Keywords: *Visual Media, Education Technology, Media Utilization, Learning*

Abstrak: Media diperlukan dalam proses pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran merupakan proses menyampaikan informasi diantara sumber (guru) dan penerima (siswa). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan media visual sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode penelitian kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terdapat di ruang perpustakaan yang berhubungan dengan pemanfaatan media dan tujuan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi artikel, buku, dan dokumen pendukung lain yang kemudian dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media visual dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan visual. Disamping itu, media visual menjadi alat belajar yang dapat mengembangkan imajinasi siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga, penelitian ini menggambarkan pemanfaatan media visual sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan mereka terhadap peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.

Kata kunci: Media Visual, Teknologi Pendidikan, Pemanfaatan Media, Pembelajaran



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu penunjang kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran (Nurindah & Kasman, 2021). Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka setiap institusi pendidikan harus menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Ardiansyah et al., 2019). Oleh sebab itu, pembelajaran merupakan proses belajar yang telah dirancang, sistematis, dan memiliki sifat formal, serta diadakan oleh sebuah institusi pendidikan (Prawiyogi et al., 2020). Menurut Novantara (2017), kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian dari Kustandi et al. (2020) menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, media dibutuhkan untuk mendukung tujuan pembelajaran tersebut. Sehingga, tercapaiannya tujuan dari kegiatan pembelajaran ini penting dikarenakan media sebagai alat belajar yang dijadikan sebagai perantara berguna untuk menyampaikan informasi di dalam kelas dari guru kepada siswa (Sunarni & Budiarto, 2014). Hasil penelitian Ananda (2017) juga menambahkan bahwa menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran memiliki berbagai macam jenis, misalnya media cetak, media audio, dan media visual. Untuk itu, guru sebagai pengguna harus mampu mengidentifikasi dan menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Sahuni et al. (2020) media visual merupakan suatu media yang dapat dinikmati melalui panca-indra. Sehingga, dengan adanya bantuan dari media visual, tujuan pembelajaran diharapkan oleh guru kepada siswa dapat tercapai secara maksimal. Menurut Masani (2021), media visual memiliki perbedaan dengan media cetak dan media audio tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa media tersebut dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga, pemahaman siswa menjadi aspek yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Hasil penelitian Misbah et al. (2018) menggambarkan bahwa pemahaman yang dimiliki oleh siswa dapat langsung berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, media visual memberikan manfaat salah satunya mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tempat dengan tetap memberikan gambaran yang konkrit dalam pembelajaran (Rampling et al., 2017). Terutama di masa pandemi covid 19, media visual bisa mengatasi keterbatasan yang menjadi penghambat (Halawati, 2021).

Kondisi pandemi covid-19 ini membuat semua aspek kehidupan menjadi tidak terkendali dan terhambat, dan termasuk juga dunia pendidikan. Sehingga diperlukan pembelajaran daring (online learning) yang sesuai dan didukung oleh media yang efektif. Namun, di samping diperlukannya sebuah media visual untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, siswa menjadi salah satu *stakeholder* dalam menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu studi ini

bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media visual dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran siswa.

METODE

Analisis pemanfaatan media visual, studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Yin, 2011). Pengumpulan data dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan 2 guru dan 10 siswa kelas X SMA swasta di wilayah DKI Jakarta. Kebutuhan data sekunder dilakukan dengan studi kepustakaan (*library research*). Menurut Ramanda (2019) *library research* merupakan studi yang dilakukan dengan kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat. Untuk memahami gejala yang terjadi pada proses pembelajaran, studi kepustakaan diperlukan untuk mengidentifikasi dan merumuskan konsep untuk menyelesaikan masalah pembelajaran tersebut. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan penelitian yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran, dan media visual. Kemudian membaca bahan kepustakaan melalui artikel di jurnal nasional dan jurnal internasional. Selain itu, peneliti membuat catatan penelitian dari hasil membaca bahan tersebut dan mengolah catatan tersebut. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi, penarikan kesimpulan, dan penyajian data. Sedangkan, teknik analisis konten yaitu memanfaatkan prosedur studi kepustakaan untuk menarik kesimpulan (Aksa et al., 2018). Kemudian melakukan analisis induktif dengan memahami konten dari sumber yang sudah didapatkan untuk selanjutnya dilakukan deksriptif analitik.

HASIL

Pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa kali riset pustaka untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan. Riset pustaka dilakukan dengan mencari artikel-artikel yang membahas tentang pembelajaran, media pembelajaran dan juga media visual, serta pemanfaatan media visual dalam pembelajaran, sehingga kami dapat menuliskan pembahasan yang optimal. Menurut Gerlach dan Ely dalam (Pakpahan & Fitriani, 2020) media merupakan materi yang dapat digunakan oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam proses pembelajaran. Disisi lain, Hanafi et al. (2020) menjelaskan bahwa media adalah sebuah alat yang digunakan untuk melakukan penyusunan kembali informasi visual maupun verbal yang disampaikan oleh sumber (guru) dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, media memiliki peran sebagai alat pembelajaran untuk mengantarkan pesan (materi pembelajaran) dari guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran (Ayu et al., 2021).

Media diperlukan dalam pembelajaran, karena pembelajaran pada hakikatnya adalah proses penyampaian informasi antara sumber dan penerima (Zulkarnaen et al., 2019). Dan media menjadi perantara dalam

proses penyampaian informasi tersebut. Materi yang akan disampaikan untuk kegiatan pembelajaran dituangkan ke dalam berbagai jenis media salah satunya adalah media visual. Untuk itu, penting bagi kita sebagai calon guru mengetahui jenis media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Ada beberapa manfaat dari media, di antaranya adalah memperjelas pesan yang akan disampaikan, membangkitkan keinginan belajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Disamping itu, media memberikan rangsangan yang sama dengan menimbulkan persepsi yang sama, dan lain sebagainya. Sehingga, media pembelajaran merupakan semua jenis media yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran (Pakpahan & Fitriani, 2020). Untuk proses pembelajaran, saya menggunakan media visual. Hal ini karena siswa jauh lebih tertarik dan memiliki motivasi belajar” (Guru 2, 2021). Hasil wawancara menunjukkan bahwa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran yaitu media visual. Hal ini sejalan dengan hasil analisis konten dari Sharif et al. (2010) media visual merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dengan menggunakan indera penglihatan. Menurut saya, media pembelajaran yang mudah untuk dipahami dan menarik melalui video ataupun film (Siswa 3, 2021).

Hal tersebut menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami materi dan memiliki kelebihan yang dapat memudahkan pemahaman siswa. Menurut Dwiyoogo (2014) media visual memberikan kemudahan pada siswa untuk meningkatkan ingatan mereka terhadap materi. Selain itu, media visual menjadi alat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang umum digunakan diantaranya berupa poster, grafik, komik, foto (Lacković & Olteanu, 2020).

Dalam pemanfaatan media visual, hasil penelitian Adi et al. (2018) menunjukkan bahwa terdapat konsep agar pemanfaatan media visual menjadi efektif dengan menyederhanakan bentuk media visual. Sehingga media visual yang digunakan mudah untuk dipahami oleh penerima. Disamping itu, dalam memanfaatkan media visual guru dapat menyediakan informasi dengan menambahkan teks, memberikan pengulangan sajian visual serta dapat melibatkan siswa. Penggunaan gambar dalam media visual dilakukan untuk membedakan dua konsep yang berbeda. Sehingga penting untuk menambahkan keterangan gambar dan warna yang digunakan harus realistik (Andari, 2019). Oleh karena itu, sebagai pengguna media visual, sangat penting untuk memperhatikan pemanfaatan media tersebut sebagai media pembelajaran. Dibutuhkan pertimbangan yang mendalam mulai dari fungsi secara ekonomis, praktis serta manfaat yang mungkin diperoleh guru pada saat menggunakan media visual. Menurut Astini (2020) pemanfaatan media memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) media visual digunakan untuk memperoleh informasi serta pengetahuan; (2) memberikan dukungan dalam kegiatan pembelajaran; serta (3) menjadikan sarana persuasi dan motivasi belajar kepada siswa. Oleh sebab itu, pemanfaatan media sering kali digunakan sebagai alat

untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sunarni dan Budiarto (2014) penggunaan media pembelajaran yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat memudahkan guru untuk melakukan aktivitas belajar. Selain itu, media visual yang dijadikan sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi maupun pengetahuan menjadi lebih bermakna.

Sejalan dengan hasil studi Fawziah et al. (2019), dalam menggunakan media pembelajaran akan memberikan dorongan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam melakukan kegiatan belajar. Sehingga, secara tidak langsung media visual yang digunakan sebagai media pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, dalam memanfaatkan sebuah media sebagai alat pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Wilkinson dalam (McDougall et al., 2018), bahwa dalam melakukan proses pemilihan media pembelajaran, harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dalam rencana pembelajaran. Selain itu juga dibutuhkan ketepatan dan kesesuaian dalam memilih media pembelajaran dengan materi yang akan disajikan. Karena, tidak semua materi sesuai dengan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. Menurut Sahuni et al. (2020), jika materi yang akan dipelajari berhubungan dengan aspek bergerak media film maupun video menjadi media yang tepat untuk digunakan. Tetapi bila materi berhubungan langsung dengan bagian penting dari suatu benda, maka media visual jauh lebih baik dan tepat untuk digunakan.

Disamping itu, guru juga harus menyesuaikan dengan keadaan siswa yang menjadi latar belakang pemilihan media pembelajaran. Hal ini digunakan jauh lebih efektif bila tidak memiliki ketergantungan interindividual diantara siswa. Menurut McDougall et al. (2018) media dijadikan sebagai alat pembelajaran ketika dibutuhkan untuk memenuhi keperluan siswa dan guru. Selain itu, dalam menggunakan media dibutuhkan perhatian pada biaya yang akan dikeluarkan. Untuk itu, penyesuaian biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh serta menggunakan media harusnya seimbang sesuai dengan hasil yang akan dicapai.

PEMBAHASAN

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa media visual merupakan alat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan visual dari siswa. Sehingga, tidak mengherankan bila pengembangan yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran bahwa media dapat menjadi alat untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu memberikan kemudahan bagi siswa dalam menguasai materi pembelajaran (Ananda, 2017). Halawati (2021) menambahkan bahwa media

pembelajaran seperti media visual dapat membantu siswa untuk mengembangkan kepribadiannya. Penggunaan media pembelajaran visual membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat (Budiman, 2016).

Mereka juga dapat mengidentifikasi benda secara visual dengan memperhatikan gambar melalui media visual. Untuk itu, guru disarankan dalam memanfaatkan media visual memperhatikan gambar yang digunakan harus memiliki kualitas yang bagus. Selain bagus, gambar juga harus menarik, jelas, dan mudah dimengerti oleh siswa. Karena, gambar menjadi hal yang cukup penting untuk disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Sehingga, kesesuaian dengan rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan media visual yang digunakan harus menggunakan gambar yang benar. Gambar tersebut harus dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan yang sebenarnya. Karena gambar memiliki kesederhanaan yang mengartikan bahwa maknanya tidak rumit dan mudah dipahami siswa (Sunarni & Budiarto, 2014). Penting untuk menyesuaikan ukuran gambar dengan kebutuhan tujuan pembelajaran.

Media visual cukup berpengaruh terhadap siswa (Sahuni et al., 2020). Penggunaan media visual dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media visual juga dapat melibatkan siswa secara langsung. Hal itu tentu akan memotivasi siswa dalam proses belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Sehingga, motivasi yang tumbuh di dalam diri siswa membuat pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu, pengaruh yang ditimbulkan oleh media visual bisa menjadi faktor tercapainya tujuan pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran mengenai hewan bertulang belakang, apabila difasilitasi dengan media visual berupa foto, siswa akan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan fokus karena mereka bisa melihat hewan bertulang belakang tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa peranan media visual penting dalam sebuah pembelajaran. Hasil tujuan pembelajaran tentunya terlihat dari hasil belajar atau prestasi siswa yang telah tercapai. Penelitian sebelumnya meneliti terkait pengaruh media visual terhadap hasil belajar dan hasilnya menunjukkan Hasil penelitian dengan menggunakan media visual berjalan dengan baik dan lancar (Selamet, 2020). Kesimpulan dari penelitian liannya juga menunjukkan adanya perbedaan rata-rata data hasil belajar siswa dari yang menggunakan media visual dengan yang tidak menggunakan media visual (Badruzaman, dkk, 2015).

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan suatu sarana dalam proses penyampaian informasi pembelajaran dari pengajar ke siswa. Materi atau pesan dapat disampaikan melalui beberapa jenis media, salah satunya media visual. Media visual merupakan media yang dinikmati oleh indera penglihatan. Media visual seperti poster, grafik, komik, dan foto ini cukup berpengaruh terhadap psikologi siswa. Penggunaan media visual dapat mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan, serta menarik perhatian dan minat siswa. Studi ini memiliki keterbatasan hanya menyajikan hasil studi Pustaka. Sehingga, diharapkan penelitian yang akan datang dapat menganalisis pemanfaatan media visual dengan mengembangkan alat pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif kepada siswa. Karena penggunaan gambar pada media visual menjadi salah satu cara untuk berkomunikasi dalam kegiatan belajar dilingkungan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., Gerodimos, R., & Lilleker, D. G. (2018). Yes We Vote: Civic Mobilisation and Impulsive Engagement on Instagram. *Javnost*, 25(3), 315–332. <https://doi.org/10.1080/13183222.2018.1464706>
- Aksa, F. I., Afrian, R., & Jofrishal, J. (2018). Analisis Konten Buku Teks Geografi SMA Menggunakan Model Beck & McKeown. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.17977/um017v23i12018p001>
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.149>
- Andari, I. Y. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS tingkat SMA se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 263–275. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5765/4138>
- Ardiansyah, H., Sindu, I. G. P., & Putrama, I. M. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran PPKn Untuk Pengenalan Suku Dan Budaya Indonesia (Studi Kasus: Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singaraja). *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 319. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18386>
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–55.
- Badruzaman, A., Nurdin, S., & Apriliya, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi

- Peta. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 118-128.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-182.
- Dwiyogo, W. (2014). Analisa Kebutuhan Pengembangan Model Rancangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning (PBBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 21(1), 71–78.
- Fawziah, E., Yani, A. P., & Idrus, I. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Sman 08 Kota Bengkulu. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.2.73-79>
- Halawati, F. (2021). Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Audio Visual Pada Masa Pandemi Covid-19. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 254–261. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i2.10268>
- Hanafi, Y., Murtadho, N. M., Ikhsan, A., & Diyana, T. N. (2020). Reinforcing public university student's worship education by developing and implementing mobile-learning management system in the ADDIE instructional design model. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(2), 215–241. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i02.11380>
- Kustandi, C., Wargahadibrata, H., Fadhillah, D. N., & Suprayekti, K. I. N. (2020). Flipped classroom for improving self-regulated learning of pre-service teachers. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(9), 110–127. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i09.11858>
- Lacković, N., & Olteanu, A. (2020). Rethinking educational theory and practice in times of visual media: Learning as image-concept integration. *Educational Philosophy and Theory*, 53(6), 597–612. <https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1799783>
- Masani, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Menggunakan Media Visual Otentik untuk Siswa Kelas VII/1 SMP N 4 Mataram. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 110–114.
- McDougall, J., Readman, M., & Wilkinson, P. (2018). The uses of (digital) literacy. *Learning, Media and Technology*, 43(3), 263–279. <https://doi.org/10.1080/17439884.2018.1462206>
- Misbah, M., Pratama, W. A., Hartini, S., & Dewantara, D. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Materi Impuls dan Momentum untuk Melatihkan Literasi Digital. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 3(2), 109. <https://doi.org/10.24905/psej.v3i2.1067>
- Novantara, P. (2017). Implementasi Dan Efektifitas Mobile Learning Dengan Menggunakan Metode Synchronous Dan Asynchronous

- Learning Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Universitas Kuningan Berbasis Android. *Buffer Informatika*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.25134/buffer.v3i1.932>
- Nurindah, & Kasman. (2021). Implementasi Media Pembelajaran berbasis Android terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 1–12.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121. <https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5019>
- Raming, X. S., Tulenan, V., & B.N. Najoran, X. (2017). Virtual Reality Berbasis Video 360 Derajat pada Tari-Tarian Adat Suku Minahasa. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(1). <https://doi.org/10.35793/jti.11.1.2017.16976>
- Sahuni, S., Budiningsih, I., & P, L. M. (2020). Interaksi Media Pembelajaran dengan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab. *Akademika*, 9(2), 43–52. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.871>
- Selamet, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 121-125. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2505>
- Sharif, I., Wills, T. A., & Sargent, J. D. (2010). Effect of Visual Media Use on School Performance: A Prospective Study. *Journal of Adolescent Health*, 46(1), 52–61. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2009.05.012>
- Sunarni, T., & Budiarto, D. (2014). Persepsi Efektivitas Pengajaran Bermedia Virtual Reality (VR). *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (SEMANTIK) November*, 179–184.
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. In *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255, <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research From Start to Finish*. The Guilford Press.
- Zulkarnaen, R. R., Qomaruddin, M. N., & Sulistiyanto, S. (2019). Rancang Bangun Media Pembelajaran Alat Musik Hadroh Berbasis Android. *JUSTINDO (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Indonesia)*, 4(2), 60. <https://doi.org/10.32528/justindo.v4i2.2732>